

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1995

KASUS BATAS LAPANGAN USAHA



NO.	JENIS USAHA	U R A I A N	TERMASUK SEKTOR EKONOMI
1.	Penggilingan padi/gabah	menggiling padi/gabah bulgur/ricer mill unit, baik menerima jasa maupun gabahnya berasal dari dari pembelian.	Industri pengolahan
2.	Penumbukan padi/gabah	Menumbuk padi/gabah baik dengan kincir maupun memakai tenaga manusia atau hewan.	Industri Pengolahan
3.	Penyosohan beras	Menyosoh beras untuk meningkatkan kualitas beras, baik menggunakan mesin maupun tanpa menggunakan mesin.	Industri Pengolahan
4.	Pembuatan gula aren, gula kelapa dan gula tebu	a. Bahan bakunya berasal dari kebun sendiri dan tidak dapat dipisahkan dari usaha pertaniannya	Pertanian
		b. Bahan bakunya berasal dari kebun sendiri dan dapat dipisahkan dari usaha pertanian, atau bahan bakunya berasal dari pembelian	Industri Pengolahan
5.	Pemilihan (sortasi) pembersihan dan pengupasan kopi	Pemilihan (sortasi), pembersihan dan pengupasan kopi, baik menggunakan mesin maupun tanpa menggunakan mesin :	
		a. Kopinya berasal dari kebun sendiri/ tidak dapat dipisahkan dari usaha pertaniannya.	Pertanian
		b. Kopinya berasal dari kebun sendiri dan dapat dipisahkan administrasinya.	Industri Pengolahan
6.	Pengeringan buah kopi daun teh, daun tembakau dengan sinar matahari	a. Bahan bakunya berasal dari kebun sendiri/tidak dapat dipisahkan.	Pertanian
		b. Bahan bakunya berasal dari pembelian.	Perdagangan

NO.	JENIS USAHA	U R A I A N	TERMASUK SEKTOR EKONOMI
7.	Pengeringan buah kopi daun teh, daun tembakau dengan oven	a. Bahan bakunya berasal dari kebun sendiri tetapi tidak dapat dipisahkan dari usaha pertaniannya.	Pertanian
		b. Bahan bakunya berasal dari kebun sendiri dan dapat dipisahkan dari usaha pertanian, atau pembelian.	Industri Pengolahan
8.	Perajangan tembakau	a. Bahan bakunya berasal dari kebun sendiri tetapi tidak dapat dipisahkan dari usaha pertanian.	Pertanian
		b. Bahan bakunya berasal dari kebun sendiri dan dapat dipisahkan dari usaha pertanian, atau pembelian.	Industri Pengolahan
9.	Sortasi dan penulitan rotan	a. Bahan bakunya berasal dari pembelian	Industri Pengolahan
		b. Bahan bakunya berasal dari hutan.	Pertanian
10.	Pembuatan gaplek	a. Bahan bakunya berasal dari pembelian.	Industri Pengolahan
		b. Bahan bakunya berasal dari kebun sendiri.	Pertanian
11.	Pembuatan klobot/ daun nipah	Pembuatan klobot baik bahan bakunya dari pembelian maupun dari kebun sendiri	Industri Pengolahan
12.	Penggilingan kopi	a. Penggilingan kopi yang langsung dijual kepada konsumen akhir	Perdagangan
		b. Jika dijual melalui perantara.	Industri Pengolahan
13.	Pembuatan tepung beras tepung sagu, ketela pohon	Pembuatan tepung beras, tepung sagu, ketela pohon baik bahan bakunya dari kebun sendiri maupun dari pembelian dari pihak lain.	Industri Pengolahan
14.	Pembuatan kopra	a. Pembuatan kopra yang bahan bakunya berasal dari kebun sendiri dan tidak dapat terpisahkan dari usaha pertaniannya.	Pertanian

NO.	JENIS USABA	U R A I A N	TERMASUK SEKTOR EKONOMI
		b. Bahan bakunya berasal dari kebun sendiri dan dapat dipisahkan atau pembelian dari pihak lain.	Industri Pengolahan
15.	Pembuatan arang	a. Pembuatan arang yang dilakukan oleh pencari kayu di hutan. b. Jika bahan bakunya dari pembelian	Pertanian Industri Pengolahan
16.	Pemerahan/pengolahan susu	a. Pemerahan susu. Usaha pemerahan susu hewan besar maupun hewan kecil b. Pengolahan susu. Usaha pembuatan susu kental, susu asam, susu kepala termasuk usaha pengawetannya seperti pasteurisasi susu.	Pertanian Industri Pengolahan
17.	Penotongan hewan	a. Penotongan hewan yang dilakukan oleh pedagang daging. b. Penotongan hewan yang dilakukan oleh rumah potong hewan (RPH).	Perdagangan Industri Pengolahan
18.	Penggergajian kayu/papan	Usaha penggergajian kayu gelondongan menjadi balok, papan dan sebagainya.	Industri Pengolahan
19.	Penebangan hutan	a. Usaha penebangan kayu hutan yang menghasilkan kayu gelondongan. b. Usaha penebangan hutan dan pengerjaan yang dikombinasikan dengan usaha penggergajian yang tidak dapat dipisahkan secara terpisah.	Pertanian Industri Pengolahan
20.	Pengasinan, pengeringan pengasapan dan pembekuan ikan	a. Usaha pengasinan, pengeringan, pengasapan dan pembekuan ikan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan penangkapannya. b. Jika kegiatannya terpisah dan atau bahan bakunya berasal dari pembelian.	Pertanian Industri Pengolahan

NO.	JENIS USAHA	U R A I A N	TERMASUK SEKTOR EKONOMI
21.	Pembuatan dendeng dan abon	Usaha pembuatan dendeng dan abon. a. Jika dijual langsung kepada konsumen akhir tanpa lewat perantara.	Industri Pengolahan Perdagangan
22.	Pembuatan es lilin, nambo, kue-kue, pisang goreng dan makanan ja-di yang sejenis	b. Jika dijual melalui perantara/penjaja	Industri Pengolahan
23.	Pembuatan tahu, tempe oncom, tauco	Usaha pembuatan tahu, tempe, oncom, tauco baik dijual langsung kepada konsumen atau melalui perantara.	Industri Pengolahan
24.	Pengasinan telur	a. Bahan bakunya berasal dari hasil peternakan sendiri. b. Bahan bakunya berasal dari pembelian.	Pertanian Industri Pengolahan
25.	Pembuatan krupuk, emping, karak	Usaha pembuatan krupuk, emping dan karak, baik dijual langsung kepada konsumen maupun perantara.	Industri Pengolahan
26.	Pembuatan tauge	Usaha pembuatan tauge.	Perdagangan
27.	Pembatikap, pembordiran	Usaha pembatikan, pembordiran.	Industri Pengolahan
28.	Penjahitan	a. Usaha menjahit pakaian/konfeksi b. Jika melayani perorangan/taylor bahan dari penjahit.	Industri Pengolahan Jasa Perorangan
29.	Percetakan	Usaha pencetakan buku, majalah, koran dan sebagainya.	Industri Pengolahan
30.	Bengkel mobil, sepeda motor, sepeda, beca dan sebagainya	a. Jika utamanya melayani perusahaan, badan/instansi.	Industri Pengolahan
31.	Bengkel Las	b. Jika utamanya melayani perorangan. Usaha las yang membuat barang-barang dari besi seperti teralis, pagar dan bahan bakunya disediakan pengusaha bersangkutan.	Jasa Industri

NO.	JENIS USAHA	U R A I A N	TERMASUK SEKTOR EKONOMI
32.	Pemasangan Awning	Usaha yang melakukan pemasangan Awning kepada masyarakat umumnya yang bahan bakunya disediakan pengusaha bersangkutan	Bangunan
33.	Pembuatan pintu, jendela dan kusen	Usaha pembuat pintu, jendela dan kusen baik atas pesanan maupun tidak.	Industri
34.	Toko mas	Toko mas yang menjual/membeli barang-barang perhiasan walaupun mungkin juga melakukan pembuatan barang-barang perhiasan.	Perdagangan
35.	Pengrajin barang	Usaha khusus membuat barang-barang perhiasan dari logam mulia, permata dan sebagainya.	Industri Pengolahan
36.	Tukang gigi	Usaha pemasangan gigi palsu.	Jasa Perorangan
37.	Pembuatan stempel, lencana dan semacamnya	Usaha pembuatan stempel, papan nama, papan reklame, lencana, kap lampu dan sejenisnya.	Industri Pengolahan
38.	Pemecahan batu	a. Usaha pemecahan batu yang bahan bakunya berasal dari hasil galian sendiri dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan penggalian.	Pertambangan Penggalian
		b. Kalau bahan bakunya dari pembelian dan hasil sendiri serta dapat dipisahkan dari kegiatan penggalian.	Industri Pengolahan
39.	Penggalian batu	a. Usaha penggalian batu dengan proses pemecahan, kegiatan ini tidak dipisahkan dari kegiatan industrinya yang merupakan satu kesatuan usaha.	Pertambangan Penggalian
		b. Kalau kegiatan ini terpisah dan masing-masing kegiatan mempunyai catatan tersendiri : - Hasil penggalian batu - Kegiatan pemecahan batu	Pertambangan Penggalian Industri

NO.	JENIS USAHA	U R A I A N	TERMASUK SEKTOR EKONOMI
40.	Pengasahan batu cincin/pernata	Usaha pembuatan batu cincin dan batu permata.	Industri Pengolahan
41.	Penggalian batu kapur	<p>a. Usaha penggalian batu kapur dengan proses pemecahan atau pembakaran merupakan satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari industri.</p> <p>b. Kalau kegiatan ini terpisah dan masing-masing kegiatan mempunyai kegiatan catatan tersendiri :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil penggalian batu kapur tanpa proses pemecahan atau pembakaran. - Kegiatan pemecahan atau pembakaran batu kapur. 	<p>Penggalian</p> <p>Penggalian Pertambangan Industri</p>
42.	Pembakaran batu kapur	Usaha pembakaran batu kapur, pembuatan kapur tembok, kapur lepakan, kapur tulis	Industri Pengolahan
43.	Penggalian tanah liat	<p>a. Usaha penggalian tanah liat dan pembuatan batubata atau sejenisnya serta pembakarannya, kegiatan ini tidak dapat dipisahkan dari kegiatan industrinya dan merupakan satu kesatuan usaha.</p> <p>b. Kalau kegiatan ini terpisah dan masing-masing kegiatan mempunyai catatan tersendiri :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil penggalian dan pembelian tanpa proses industri. - Kegiatan pembuatan dan pembakaran batubata atau sejenisnya. 	<p>Industri</p> <p>Penggalian Pertambangan Industri</p>
44.	Tambang timah, emas/perak, nikel	<p>Usaha penambangan timah emas/perak Nikel merupakan satu kegiatan usaha dengan peleburan, perlu dipisahkan.</p> <p>a. Hasil penambangan timah emas/perak nikel.</p> <p>b. Kegiatan peleburan timah emas/perak nikel</p>	<p>Pertambangan</p> <p>Industri</p>

NO.	JENIS USAHA	U R A I A N	TERMASUK SEKTOR EKONOMI
45.	Tambang minyak dan gas bumi	<p>Usaha menambang minyak dan gas bumi merupakan satu kegiatan usaha dengan refinering dan pencairan perlu dipisahkan :</p> <p>a. Tambang minyak dan gas bumi</p> <p>b. Pengilangan minyak dan pencairan gas bumi.</p>	Pertambangan Industri
46.	Pembangkitan listrik di luar PLN	<p>a. Tenaga listriknya dipergunakan untuk mengisi air Accu (men-Charge Accu)</p> <p>b. Tenaga listriknya siang hari dipakai untuk men-Charge Accu. Pada malam hari listriknya dipakai untuk penerangan umum.</p> <p>c. Tenaga listriknya siang hari dipakai untuk penggilangan padi. Pada malam hari listriknya dipakai untuk penerangan umum.</p>	<p>Jasa Perorangan Listrik non PLN</p> <p>Listrik non PLN</p>
47.	Rekaman kaset	Usaha rekaman suara/gambar dengan pita kaset, piringan hitam dan video.	Jasa Hiburan
48.	Rekaman Data	Usaha rekaman data dengan tape, disk dan sejenisnya yang menggunakan jasa komputer.	Jasa Pengolahan Data
49.	Foto Studio	Usaha photo studio dan Fotografi komersial.	Jasa Perorangan
50.	Pembuatan karangan Bunga	Usaha membuat karangan bunga.	Perdagangan
51.	Pembuatan lukisan	<p>a. Pembuatan lukisan yang diusahakan secara reproduksi.</p> <p>b. Jika bersifat seni seperti yang dilakukan pelukis-pelukis/seniman Basuki, Abdullah, Affandi.</p>	<p>Industri Pengolahan</p> <p>Jasa Perorangan</p>
52.	Lembaga penelitian (riset)	Lembaga penelitian (riset) dan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan penyelidikan.	Jasa Kemasyarakatan

NO.	JENIS USAHA	U R A I A N	TERMASUK SEKTOR EKONOMI
53.	Jasa kesehatan	a. Kegiatan pemeliharaan kesehatan dan pengobatan hewan yang ditenakan dan unggas. b. Pemeliharaan kesehatan dan pengobatan hewan selain hewan yang ditenakan dan unggas.	Jasa Peternakan Jasa Kesehatan hewan
54.	Jasa Bantuan Hukum	a. Jasa bantuan hukum yang dilakukan oleh praktek perorangan (pengacara/advokat) b. Jasa bantuan hukum yang dilakukan oleh swasta/suatu lembaga.	Jasa Hukum Jasa Bantuan Hukum & Pradilan
55.	Penterjemah/titling film	Kegiatan menterjemahkan film asing ke bahasa Indonesia atau sebaliknya (pemberian teks ceritra film)	Jasa Perorangan
56.	Reparasi barang	a. Kegiatan yang khusus melayani reparasi barang-barang. b. Kegiatan reparasi, yang berhubungan erat dengan usaha perdagangan barang tersebut.	Jasa Reparasi Perdagangan
57.	Pembuatan madu	a. Usaha pembuatan madu yang dilakukan oleh peternak lebah atau madu di hutan. b. Usaha pembersihan dan pebotolan madu yang bahan bakunya dari pembelian	Pertanian Industri Pengolahan
58.	Penginapan/hotel	a. Usaha penginapan dengan segala macam fasilitasnya seperti : losmen, hotel motel, termasuk usaha kost yang menyediakan makan. b. Usaha kost tanpa makan.	Perdagangan Persewaan Bangunan
59.	Perusahaan real estate	Perusahaan real estate yang juga melakukan kegiatan konstruksi.	Bangunan
60.	Penyewaan alat-alat pesta seperti tenda meja, kursi, piring dan sebagainya	Usaha penyewaan alat-alat pesta, seperti tenda, kursi, piring, dan sebagainya.	Persewaan Peralatan

NO.	JENIS USAHA	U R A I A N	TERMASUK SEKTOR EKONOMI
61.	Penyewaan alat-alat seperti traktor buldozer	a. Usaha menyewakan traktor pertanian tanpa operator. b. Usaha menyewakan traktor pertanian dengan operatornya. c. Usaha menyewakan traktor buldozer untuk kegiatan konstruksi bangunan tanpa operator. d. Usaha menyewakan traktor buldozer dengan operatornya untuk kegiatan konstruksi/bangunan.	Persewaan Peralatan Pertanian Persewaan Peralatan Bangunan
62.	Unit pengolahan di perusahaan perkebunan	Unit pengolahan pada perusahaan perkebunan teh, karet, tebu dan sebagainya	Industri Pengolahan
63.	Galangan/dok kapal	a. Usaha melayani perbaikan dan reparasi kapal. b. Usaha membuat/membangun kapal c. Usaha membuat/membangun kapal melayani perbaikan dan reparasi kapal.	Industri Industri Industri